BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh strategi bisnis dan strategi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada PT. Valuestream Internasional menggunakan Balanced Scorecard), penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden paling baik adalah indikator strategi teknologi informasi dan kurang baik adalah indikator kinerja perusahaan. Sedangkan hasil penelitian mengenai sub-sub variabel adalah sebagai berikut:
   a. Variabel strategi bisnis indikator yang paling baik adalah *focus* dan yang terendah adalah *cost leadership*.
   b. Variabel strategi teknologi informasi indikator yang paling baik adalah orientasi pengguna dan orientasi masa depan sedangkan yang terendah adalah kontribusi bisnis dan keunggulan operasi.
   c. Variabel kinerja perusahaan indikator yang paling baik adalah perspektif konsumen sedangkan yang terendah adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
2. Berdasarkan analisis bahwa hipotesis strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Berdasarkan analisis bahwa hipotesis strategi teknologi informasi pengaruhnya tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Berdasarkan uji simultan, strategi bisnis dan strategi teknologi informasi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran kepada perusahaan dan penelitian berikutnya:

1. Perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengimplementasikan balanced scorecard yang di dukung oleh sistem IT yang dapat mengevaluasi kinerja pada setiap departemen. Sedangkan untuk setiap sub variabel perusahaan dapat menerapkan saran-saran dibawah ini :
    a. Hasil dari kuesioner variabel strategi bisnis menunjukkan bahwa sub variabel *cost leadership* memberikan nilai terendah. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha lebih menciptakan biaya yang efisien dengan pengelolaan perusahaan yang efektif dengan pengembangan sistem informasi pada setiap departemennya.
    b. Hasil dari kuesioner variabel strategi teknologi informasi menunjukkan bahwa sub variabel kontribusi bisnis dan keunggulan operasi nilai terendah. Oleh karena itu pengembangan sistem Informasi PT. Valuestream Internasional harus meningkatkan pengelolaan

perusahaan yang lebih memberikan efektifitas dalam operasional perusahaan sehingga cost-cost yang tidak terduga seperti waktu, tenaga pengerjaan lebih dapat ditekan dengan pengembangan sistem IT.

c. Hasil dari kuesioner variabel kinerja menunjukkan bahwa sub variabel pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth)* terendah. Oleh karena itu PT. Valuestream Internasional harus meningkatkan kapabilitas karyawan dengan memberikan pelatihan dalam mengolah sistem informasi perusahaan.

2. Pengembangan strategi bisnis perlu difokuskan pada penambahan *biller-biller* baru terutama *biller* yang penting seperti PDAM, pembayaran tiket transportasi untuk memberikan kenyamanan pada konsumen.
3. Pengembangan strategi informasi perlu di upayakan dalam dua dimensi yaitu untuk internal dengan cara otomatisasi sistem IT di setiap departemen dan eksternal dengan cara penambahan fitur-fitur pembayaran baru dalam setiap program pembayarannya. Untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang didapat signifikan peneliti harus menambah konstruk variabel lain misalnya pengaruh lingkungan eksterbal dan internal. Selain itu peneliti juga harus mengarahkan penelitian pada objek penelitian yang lebih luas terutama responden yang diteliti seperti menambah responden pelanggan.
4. Perlu penerapan *balanced scorecard* di setiap departemen untuk evaluasi kinerja pada setiap departemen. Dengan penerapan *balanced scorecard*

setiap departemen dapat melakukan perencanaan strategis terutama untuk mendukung strategi bisnis perusahaan.